

## Peran Ayah Dalam Menjalankan Fungsi Keluarga di Dinas Perhubungan Kota Dumai

Muhammad Rauf Alif<sup>1</sup> Resdati<sup>2</sup>

Program Studi Sosologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email: [muhammad.rauf2666@student.unri.ac.id](mailto:muhammad.rauf2666@student.unri.ac.id)<sup>1</sup> [resdati@lecturer.unri.ac.id](mailto:resdati@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Keluarga merupakan agen masyarakat yang kecil. Keluarga berfungsi dalam elemen masyarakat mengenai peran dari tanggung jawab yang saling melengkapi satu sama lain. Fungsi mengenai wujud dalam struktur keluarga mengenai kasih sayang antar sesama keluarga. Kehidupan awal anak yang diberikan orangtua merupakan lingkungan sosial yang utama di keluarga. Dukungan dari kembang anak agar sesuai peran dan fungsi keluarga dengan semestinya. Mengenai hal ini diperlukan dari kepala keluarga dan peran ayah sangat diperlukan karena ayah seorang pemimpin dalam keluarga yang akan membawa keluarganya pada tujuan yang diimpikan oleh keluarga. Ayah menjadi contoh yang baik dan acuan oleh keluarga. Tujuan penelitian agar mengetahui peran ayah dalam menjalankan fungsi keluarga dan aktifitas yang dilakukan ayah dalam memanfaatkan waktu luang di keluarga. Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan subyek penelitian sebanyak lima orang sesuai kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melalui tahapan observasi, wawancara, dan dokumentasi di penelitian. Hasil penelitian, ayah bertanggung jawab dengan keluarganya dan mencukupi kebutuhan keluarga dan membersamai keluarga dengan waktu luang. Kesimpulan yang didapat Peran ini sangat penting bagi keluarga yang berguna sebagai pemimpin dan melekat pada jati dirinya sebagai penanggung jawab terhadap keluarga. Ayah juga perlu di keluarga yang berguna berjalannya suatu keluarga dengan baik dan memenuhi tugas ayah sebagai pemimpin. Penanaman nilai-nilai yang dilakukan sambil melakukan kegiatan bersama keluarga yang hal itu sekaligus membawa keluarga saling menjaga keharmonisan dalam hubungan untuk terselenggaranya keluarga yang baik.

**Kata Kunci:** Peran, Fungsi Keluarga, Ayah



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Keluarga ialah suatu agen atau unit terkecil pada suatu struktur yang berada di masyarakat. Keluarga ialah suatu pranata sosial didalam fungsinya terdapat kepemilikan fungsi yang mengandung unsur krusial pada lingkungan di masyarakat (Wilodati & Wulandari, 2023). Keluarga merupakan suatu prana yang berfungsi didalam elemen masyarakat mengenai hal peran dan serta tanggung jawab yang membahagiakan antar satu dengan yang lainnya (Ihromi, 2004). Dalam hal ini terdapat fungsi didalam struktur itu sebagai sarana didalam perwujudan suatu kehidupan yang indah, aman, tentram juga terdapat hal kasih dan sayang antar sesamanya diantara anggota suatu agen keluarga itu (Lazarusli et al., 2014). Agen yang terdapat pada keluarga itu terdiri dari ayah, ibu, suami, istri, anak-anak, serta saudara-saudaranya dan lain sebagainya (Indrianti, 2020). Keluarga terdapat arti yang sangat penting didalam elemen masyarakat itu. Didalam hal *ikhwalnya* masyarakat itu ialah suatu perkumpulan keluarga yang berada di suatu tempat yang dikarenakan hal itu karakteristik dari keluarga ini dapat menentukan masyarakatnya (karakteristiknya). Keluarga ialah suatu kesatuan secara sosial yang memperoleh ikatan dikarenakan ada hubungan darah dan lain sebagainya, serta didalam unsur keluarga itu memiliki peran-peran yang diselaraskan dengan fungsinya masing-masing (Sunaryo, 2015).

Pada suatu kehidupan pada seorang anak yang lingkungan sosial itu pertama kali dapat memberikan kontribusi besar didalam perkembangannya yaitu adalah keluarga. Mengenai perkembangan seorang anak baiknya mencapai optimal berjalan jika keluarga turut membersamainya (Burahman & Susanti, 2022). Pendukungan terhadap kembang dari anak itu diperlukan keluarga berjalan sesuai dengan peran dan fungsi keluarga itu dengan semestinya. Pada hal ini tujuannya supaya anak didalam unsur keluarga itu mendapatkan hak dan kebutuhannya didalam berjalannya suatu proses mengenai perkembangan sosial, psikologis, serta pada fisiknya. Mengenai hal dasar dari suatu fungsi sosial, keluarga ialah sebuah agen pewaris didalam kebudayaan yang tertuju pada anak-anaknya didalam hal norma, nilai, adat, sikap dan lain sebagainya yang berlaku di lingkup bermasyarakat (Nasution, 2016). Pada hal itu juga keluarga merupakan sarana yang mempelajari suatu perannya yang akan pada kedepannya dijalankan oleh unsur didalam keluarga itu saat beranjak dewasa, yaitu anak (Framanta, 2020). Mengenai pendukungan didalam perkembangan anak yang mencapai tahap tertentu maka sangat perlulah peran keluarga yang berjalan secara peran dan fungsi didalam suatu unsur pada keluarga itu (Harnilawati, 2013).

Ilmu dalam suatu perilaku maupun sosial itu dapat banyak menyoroti sikap pada suatu tindakan yang dilakukan oleh manusia didalam *ikhwal* pribadi juga hubungan antar orang lain. Masa depan anak perlu dipersiapkan yang itu didalam ranah lingkungan sosial untuk dapat mempengaruhi nilai pada ciri-ciri yaitu muka, agar sulit untuk penyimpangan didalam pola yang telah melembaga. Secara spontan nilai-nilai yang telah berkembang pada lingkungan sosial sangat mempengaruhi didalam kepribadian anak yang pengaruh itu melalui proses melalui kerabat dekat, orang tua, teman bermain, pendidikan yang diemban disekolah, serta tetangga dan lain sebagainya (Soekanto, 2009). Mengenai hal keluarga ini diharapkan sekali untuk dapat memiliki fungsi yang menjadikan modal atau landasan didalam rangka pemecahan masalah yang ada dilingkup sosial yang pada ini pada tahap yang atas. Bahwa pentingnya didalam suatu keluarga tersebut memiliki pola yang menjadikan keluarga itu sebagai pusat dari sebuah tatanan sosial yang menjadikan paham akan tingkah laku suatu unsur didalam keluarga itu dan dapat mengetahui apa-apa saja proses yang dikandung pada unsur sosial itu menurut pandangan umumnya (Goode, 2007).

Keluarga secara umum terdapat berbagai macam ragam individu-individu didalam lingkup unsur sosial itu. Tetapi didalam unsur itu terdapat suatu bagian -bagian yang menjadikan hal itu dari suatu jaringan sosial yang sangat besar. Pada hal ini hanya keluargalah yang menjadikan suatu elemen dimasyarakat itu mendapati hal seperti dukungan yang digunakan oleh unsur-unsur pada keluarga itu. (Goode, 2007). Anak merupakan suatu agen yang terdapat pada keluarga yang perlu dibina atau dibentuk menjadi suatu elemen didalam masyarakat yang diharapkan mempunyai sikap baik atau perilaku baik (Rohimin, 2019). Dalam hal ini perlu suatu didikan dan pembentukan hal itu di butuhkan keluarga yaitu peran orang tua didalam memberikan atau pengenalan pendidikan juga nilai-nilai kebaikan serta berkaitan sekali dengan norma-norma yang ada dimasyarakat secara hal ini harus dijalankan agar terjadinya hal yang positif didalam bermasyarakat menjadikan tujuan yang sangat baik pula didalam pembinaan dalam keluarga di masyarakat (Suarmini et al., 2016). Anak merupakan suatu anugerah yang sangat berharga bagi keluarga yang diberikan oleh Allah Swt. untuk di didik, diasuh, di bentuk, serta disayangi dengan hati yang sangat mulia. Orang tua merupakan wadah untuk anak sebagai madrasah atau juga madrasah juga tunjuk ajar yang pertama serta awal untuk anak yang sangat memiliki peran yang penting sekali di dalam kehidupan anak (Haris & Auliya, 2018). Anak pastinya berperilaku dengan baik ketika orang tua mengasuhnya dengan secara baik dan penuh pengajaran yang diberikan kepada anak (Rahmah, 2018). Pengarahan orang tua pada dalam hal ini sangat mengambil sisi positif jika pengarahan itu

menuju hal yang baik, dan mengarahkan juga sesuai dengan pendekatannya. (Maifani, 2016) Mendidik atau mengajarkan suatu hal pada anak memang sangat perlu pengasuhan yang sangat baik pula dan berguna agar membentuk karakter yang baik pula. Pada pembentukan itu orangtua merupakan unsur penting didalam mendidik dan menanamkan karakter atau sikap yang baik agar berguna bagi anak untuk berperilaku baik dan serta didalam pengambilan suatu tindakan tidak menjadikan suatu hal yang salah untuk dilakukan. Gerak pertumbuhan anak amat dipantau atau juga diawasi serta memberikan pedoman yang baik kepada anak-anak mereka yang menghasilkan tujuan yang baik untuk masa depan dan perkembangan anak yang layak atau cermat (Burahman & Susanti, 2022). Mengenai hal mendidik atau berperan itu yang mengambil biasanya didalam masyarakat yaitu ibu. Tetapi didalam keluarga mendidik atau membentuk suatu sikap yang menjadikan tujuan baik itu tidak cukup rasanya hanya dari ibu saja. Dalam hal ini perlu dari kepala keluarga atau juga peran ayah sangat diperlukan. Karena pada hal ini ayah merupakan seorang pemimpin didalam keluarga yang akan membawa keluarga nya kepada tujuan yang diimpikan atau yang diinginkan oleh keluarga itu.

Ayah dengan gaya kepemimpinannya membawa keluarga ke jalan atau mengarahkan ke pada yang baik untuk keluarganya. Memimpin keluarga dengan penuh tanggung jawab yang dipikul tiada hentinya untuk kesejahteraan keluarga, juga hal lainnya pada keluarga itu (Samsudin, 2019). Peran ayah sangat besar pada keluarga itu, pada hal ini ayah sangat diperlukan dikeluarga yang berguna untuk membentuk atau mengarahkan anggota-anggota didalam keluarga itu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pada hal ini termasuk juga dengan pembentukan karakter anak dan juga didalam kepribadian itu menanamkan nilai-nilai yang dianggap baik oleh suatu keluarga dan didalam diri agen itu sendiri. Ayah menjadi contoh baik didalam unsur keluarga dan pada elemen masyarakat itu menjadi acuan didalam pengambilan suatu tindakan didalam kepemimpinan atau juga didalam suatu kondisi yang sangat diperlukan ketepatan didalam pengambilan keputusan suatu hal itu. Suatu kondisi yang perlu kita bersikap yang sangat tepat diperlukan untuk mencapai tujuan yang baik bagi suatu elemen atau agen didalam anggota itu sendiri. Dalam hal ini sang ayah juga perlu membentuk karakter anak-anaknya agar anaknya dapat menjadikan atau memiliki sikap dan karakter yang baik pula, berguna untuk masa depan di kehidupan anak-anak nya pula. Didalam pengambilan tindakan yang baik, juga menghasilkan suatu hal yang baik pula untuk keluarga seta keturunan kedepannya menjadikan yang lebih baik didalam bersosial masyarakat yang cakap, cermat, dan *stakeholder* (acuan) yang sangat baik pada keluarga dimasa yang akan datang (Nisa, 2018).

Pengaruh terhadap lingkungan pekerjaan mengenai dengan perilaku serta sikap yang dibentuk sangat mempengaruhi suatu didikan. Juga pada hal yang mengacu kepada kedisiplinan didalam bekerja menjalankan tugas pastilah sangat ditanamkan dilingkungan pekerjaan. Seorang ayah yang bekerja sudah pasti menjalankan pekerjaan tersebut dengan mematuhi setiap unsur peraturan yang ditetapkan oleh linhkungan atau pimpinan didalam suatu instansi atau lembaga dan juga pada wadah pekerjaan tersebut. Nilai-nilai yang telah ditetapkan dengan pastinya dipatuhi. Dinas Perhubungan (DISHUB) merupakan suatu institusi pemerintahan yang melalui otonomi daerah dengan pengurusan manajemen yang berada pada Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ), instrumen yang berada dijalan itu merupakan kewenangan dari DISHUB untuk melakukan pengarah, pembinaan, pengaturan, serta keselamatan pengendara lalu lintas yang menggunakan fasilitas jalan raya tersebut (Abubakar, 1996). Kedisiplinan didalam berkendara juga diperhatikan oleh institusi ini agar berjalannya sesuai aturan yang ditetapkan oleh negara dijalankan oleh masyarakat. Bagi yang tidak mentaati aturan yang berlaku, maka pengendara akan diberikan sanksi sesuai aturan yang berlaku oleh institusi ini (Anwar et al., 2022).

**Tabel 1. Daftar Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Perhubungan (DISHUB) Kota Dumai**

No.	Status	Laki-Laki (Jumlah)	Perempuan (Jumlah)
1.	Sudah Menikah	59	12
2.	Belum Menikah	5	2
3.	Memiliki Anak	59	12
4.	Belum Memiliki Anak	5	2

Sumber: Dinas Perhubungan (DISHUB) Kota Dumai, 2024

Menurut data pada tabel diatas, Aparatur Sipil Negara (ASN) yang sudah menikah di Dinas Perhubungan (DISHUB) Kota Dumai yaitu 59 Orang Laki-laki dan 12 Orang Perempuan. Aparatur Sipil Negara (ASN) yang belum menikah yaitu 5 Orang Laki-laki dan 2 Orang Perempuan. Aparatur Sipil Negara (ASN) yang memiliki anak yaitu 59 Orang Laki-laki dan 12 Orang Perempuan. Aparatur Sipil Negara (ASN) yang belum memiliki anak yaitu 5 Orang Laki-laki dan 2 Orang Perempuan. Mengenai hal ini dilihat adanya peran ayah dalam menjalankan fungsi keluarga kepada anak yang menyertainya. Maka daripada itu turut dibahas turut serta aktifitas ayah kepada anak di keluarga.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian menurut Silalahi, ialah jenis penelitian berguna untuk menjawab suatu permasalahan atau fenomena pada penelitian serta metode penelitian akan menjadikan sebagai alat untuk digunakan agar tepat serta sesuai untuk masalah penelitian itu. Tetapi, dikarenakan setiap metode pasti terdapat kelemahan juga kelebihan. Dikarenakan hal itu, untuk menjawab penelitian menggunakan beberapa metode yang berbeda agar dapat tersalingan didalam pengisian dan juga melengkapi suatu objek tersebut (Silalahi, 2012). Selanjutnya, penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, serta penjelasan data maupun pemaparan dengan kutipan. Didalam pengujian data dilakukan secara non-statistik, yaitu penjelasan secara argumen yang memberikan pengartian dan penalaran yang logis. Subjek penelitian pada penelitian ini ialah Aparatur Sipil Negara (ASN) atau Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja di Dinas Perhubungan (DISHUB) Kota Dumai. Pemilihan dari subjek ini digunakan dengan metode Kualitatif Deskriptif yang menggunakan teknik purposive sampling dengan tujuan didalam penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan secara penuh pertimbangan tertentu supaya informasi yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian dan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria yang merupakan Aparatur Sipil Negara (ASN) atau Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang menetap di Dinas Perhubungan (DISHUB) Kota Dumai selama 10 Tahun. Kedua, menetap di Kota Dumai. Ketiga, Dinas Perhubungan yang berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) atau Pegawai Negeri Sipil (PNS). Keempat, Minimal berpendidikan Sarjana Strata-1 (S-1). Kelima, memiliki anak.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam. Peneliti juga melibatkan subyek kunci untuk menyatakan kebenaran dari eteangan yang telah didapat oleh peneliti dari subyek penelitian agar diselaraskan dengan pendapat dan keterangan dari keduanya menjadi hasil penelitian yang kaya, lengkap, dan mendalam. Peneliti mengambil 3 orang subyek kunci penelitian yng terdiri dari Ayah (Kepala Dinas), Ibu (Ketua Dharma Wanita Persatuan), dan Anak dari sala satu subyek penelitian yang telah dipilih. Analisis data ialah suatu proses di dalam penyederhanaan data ke bentuk yang lebih mudah dipahami serta di interpretasikan. Mengenai suatu data dalam penelitian yang dilakukan dengan cara: Penyajian Data, Reduksi Data, Serta menarik kesimpulan. Setelah data itu terkumpul maka dilakukan reduksi data yang menjadikan data itu dapat ditemukan inti-inti tema yang dianggap relevan mengenai masalah atau tujuan dari penelitian ini. Berguna menganalisa data yang didapatkan baik mengenai data primer juga

sekunder kemudian disusun dan selanjutnya dianalisa menggunakan cara membandingkan atau juga menginterpretasikan yang ditarik kesimpulan yang logis secara induktif berguna sebagai hasil pada suatu penelitian. Deduksi data sangat diperlukan mengenai di dalam kemudahan untuk menganalisis yang bertujuan untuk mereduksi data yang diperoleh dari suatu gambaran agar lebih jelas dan tajam di dalam suatu persoalan. Analisis data ini dimaksudkan untuk mengorganisasikan juga menemukan teori dari data yang merupakan suatu proses di dalam pelaksanaannya sudah dimulai sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara teratur yaitu setelah peneliti meninggalkan lokasi objek. Untuk menganalisa dari metode kualitatif terhadap fokusnya mengenai petunjuk suatu makna, Penjernihan juga penempatan data serta deskripsi yang pada konteksnya masing-masing dan seringkali dijumpai berbentuk kata-kata. Selanjutnya di dalam menginterpretasikan suatu data yang akan dilakukan dengan cara menganalisis dengan kritis mengenai data-data yang telah dikumpul yang akhirnya diambil menjadi suatu kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Ayah Dalam Menjalankan Fungsi Keluarga**

Peran merupakan suatu hal yang memiliki sikap dan perilaku mengenai perihal menjalankan fungsi dan sebagai apa seseorang untuk melakukannya. Peran yang diemban memiliki fungsi yang akan memiliki dampak dalam bersikap yang akan membawa dan memikul tanggung jawab atas peran yang dimainkan. Peran ayah pada keluarga merupakan sebagai orang tua mengenai perihal anak dan sang ayah memiliki fungsi sebagai pemimpin dalam keluarga yang berguna membawa keluarganya kejalan yang baik sesuai yang telah disepakati bersama antara peran ibu, ayah dan anak. Keluarga ialah unsur kecil di suatu masyarakat. Keluarga secara umum telah di definisikan dengan artian kerabatan yang didalamnya beberapa individu-individu yang bersatu dikarenakan suatu ikatan yang melekat dengan hal itu ialah pernikahan yang seterusnya menjadi orangtua. Mengenai hal keluarga, didalam unsur ini terdapat berbagai macam, hal ini terdiri dari dua dan bisa lebih individu di dalam suatu rumah tangga itu yang hidup bersama dikarenakan adanya suatu hubungan seperti hubungan pernikahan, hubungan darah, dan lain sebagainya. Satu keluarga itu didalamnya terdapat individu-individu yang menjalankan fungsi dan interaksinya serta sampai kepada peran dari seseorang dalam menjalankan tujuannya masing-masing peran, berguna untuk mempertahankan serta melahirkan suatu kebudayaan yang telah ada diberikan.

Fungsi ayah dalam perihal keluarga merupakan suatu yang penting dan merupakan suatu yang diperlukan secara hal besar mengenai perannya dikeluarga. Pemimpin dalam keluarga yaitu adalah sang ayah yang memerankan yang termasuk fungsi-fungsi keluarga yang telah diembannya yang berkewajiban sebagai penanggung jawab dalam keluarga. Sebagai kepala keluarga yang dilihat dalam masyarakat sebagai sosok yang bertanggung jawab dan pekerja keras itu tidak lepas dari kepentingan pada keluarga. Ayah bertanggung jawab dengan membawa dan membangun keluarganya kearah yang lebih baik dan mempersiapkan masa depan yang diimpikan agar terwujud serta dengan penuh harapan mensejahterakan kehidupan yang ada di masa yang akan datang. Ayah yang dilihat oleh sang keluarga sebagai sosok pemimpin keluarga, sosok yang bertanggung jawab terhadap keluarganya dan memberikan kasih sayang nya kepada keluarganya dan menyerahkan hidupnya dan mengabdikan untuk keluarga yang menjadikan keluarga tersebut menjadi keluarga yang baik dan terpancang. Peran ayah dalam menjalankan fungsi keluarga merupakan ayah yang menjalankan fungsi keluarga untuk memperoleh generasi yang baik dan menjadi contoh utama dan panutan oleh keluarga mengenai sikap pemimpin di keluarga. Ayah bertanggung jawab dengan mencukupi kebutuhan keluarga anak dan istri agar berjalan fungsi keluarga sebagai mana mestinya. Mencukupi kebutuhan keluarga dan mempersiapkan masa depan generasi keluarga yang

membawa keluarga ke arah yang lebih baik dengan cara menyekolahkan anak dan memenuhi pendidikan formal dan non formalnya. Hal ini juga disediakan finansial dari keluarga dengan cara membuat tabungan untuk pendidikan anak dan tabungan untuk pensiun di keluarga agar berjalan dan menjalani hidup yang lebih baik serta sejahtera.

Kasih sayang antara satu sama lain harus diberikan agar terjalin dengan erat. Kasih sayang ini diberikan dengan cara perhatian satu sama lain seperti pada saat ulang tahun diberi hadiah. Jika anak memperoleh prestasi pendidikan diberikan hadiah atas prestasinya di sekolah. Penanaman nilai-nilai oleh keluarga kepada anak yang diberikan oleh ayah penting untuk dilakukan agar terjadi keluarga yang mencerminkan sikap baik dalam sosial. Menyediakan waktu untuk keluarga seperti jalan-jalan bersama keluarga dan sembari memberikan nasehat-nasehat kepada keluarga kearah yang lebih baik dan membina keluarga terkhusus anak agar menjadikan generasi keluarga keapan memiliki sikap yang baik dan sukses. Memberikan kecukupan pokok di keluarga seperti makanan yang layak konsumsi dengan memenuhi kaidah empat sehat lima sempurna dengan melengkapi makanan seperti sayuran, telur, daging, susu, dan lainnya untuk memiliki pola hidup sehat di keluarga berjalan dengan semestinya. Menjaga pola hidup sehat dengan mengajak keluarga pada waktu senggang seperti dengan berolahraga jogging, berenang, tenis, dan lainnya bersama keluarga yang dapat menjaga kesehatan sembari memberikan nilai-nilai kehidupan berdasarkan pengaaman yang telah dialami ayah dan mengambil tindakan pencegahan dengan memberikan sosialisasi kepada keluarga agar memiliki kehidupan sehat di keluarga.

Dukungan kepada anak mengenai hal pendidikan dengan memberikan nasehat serta arahan untuk melakukan dan bertindak sesuatu kepada anak agar menjadikan anak generasi yang lebih baik dengan mendukung apa yang diminati dan memberikan kearah pekerjaan yang ingin digeluti oleh anak. Pandangan yang diberikan kepada anak dengan harapan orangtua terkhusus kepada ayah agar memberikan dampak positif bagi masa depan anak dan keluarga yang menuju kesuksesan. Hal ini dilakukan dengan cara memberi pendidikan anak dan menyekolahkan ke tingkat perguruan tinggi minimal sarjana dan menetapkan ukuran untuk anak serta tidak lupa dengan bimbingan belajar untuk mendukung lebih mengenai pendidikan anak. Nilai-nilai kepada anak juga diberikan seperti mencontohkan bersikap dengan menghormati yang lebih tua, mengawasi tingkah laku dan pergaulan anak, serta ketegasan untuk kedisiplinan agar teraturnya di keluarga.

### **Aktifitas Ayah Memanfaatkan Waktu Luang di Keluarga**

Ayah merupakan suatu unsur yang berada di keluarga. Ayah digambarkan menjadi sosok pemimpin di keluarga. Sang ayah juga melekat mengenai peran yang dimainkan pada keluarga dan apa saja mengenai tugas-tugasnya serta menjadi sosok yang bertanggung jawab di keluarga. Ayah dalam binaannya yang bertanggung jawab kepada keluarga mengenai hal mencari nafkah untuk keluarga, pemberi rasa aman untuk keluarga. Mengenai hal itu sang ayah penindung, pemimpin, dan penanggung jawab untuk keluarga yang memerikan rasa aman kepada keluarganya. Dilingkungan kelompok sosialnya sang ayah merupakan anggota masyarakat yang berada dilingkungan tempat tinggalnya. Sang ayah dengan pekerjaan dan keluarganya harus adanya pembagian waktu. Aktifitas yang dilakukan ayah dalam memanfaatkan waktu luangnya untuk keluarga dengan melakukan jalan-jalan bersama keluarga. Jalan-jalan dengan keluarga diisi kegiatan seperti olahraga di penghujung minggu, waktu libur kantor, maupun cuti libur kerja. Kegiatannya seperti maan bersama keluarga diluar sembari jalan-jalan bersama keluarga agar terjalin hubungan yang harmonis sebagai mana mestinya. Kegiatan yang dilakukan juga halnya seperti pada waktu senggang melakukan belanja bulanan pergi bersama keluarga. Suka dan duka di keluarga dijalani bersama-sama yang menjadikan suatu hubungan menjadi dekat dan harmonis untuk anak dan istri dari ayah sebagai kepala keluarga yang

memiliki peran untuk membimbing keluarga dan pemimpin di keluarga. Penanaman nilai-nilai juga dilakukan sembari piknik dan jalan-jalan ke mall bersama keluarga sepulang dari kerja.

Liburan keluarga juga dilakukan dengan mengajak keluarga yaitu anak dan istri untuk pergi bertamasya seperti ke pantai, piknik dan kegiatan lainnya yang suasana baru. Kebersamaan sangat diperlukan di keluarga agar terjaganya keharmonisan di keluarga yang menjadikan hubungan dan emosi di keluarga menjadi dekat dan terbuka antar satu sama lainnya. Seperti adanya kegiatan kumpul keluarga bersama yang diselenggarakan oleh kantor dengan mengikuti kegiatan jalan-jalan keluar kota seperti ke Malaysia, Thailand dan daerah lainnya secara bersama dan berkumpul serta mengenal keluarga lainnya satu sama lain. Kegiatan acara seperti 17 Agustus juga diikuti oleh keluarga yang berada di lingkungan kerjanya untuk membawa keluarga masing-masing dengan mengikuti acara-acara yang diselenggarakan oleh kantor untuk menjaga silaturahmi yang baik antar sesama dan memiliki hubungan kedekatan antar satu sama lainnya yang menimbulkan kekompakan dan loyalitas antar sesamanya. Liburan bersama keluarga dilakukan pada saat cuti kantor yang ayah membawa keluarga jalan-jalan keluar kota untuk mencari suasana baru di keluarga dan menimbulkan kebersamaan seperti pergi ke Bali, Malaysia, Medan, Pekanbaru dan tempat lainnya dilakukan bersama keluarga. Keluarga sembari jalan-jalan, menikmati kebersamaan yang telah diberikan untuk saling memberikan kasih sayang agar memberikan kebahagiaan di keluarga terkhusus kepada anak dan istri. Ayah melakukan itu untuk menikmati kebersamaan yang baik di keluarga agar menjadikan suatu pengalaman berkesan setiap momen yang telah dilakukan bersama.

### **Analisis Teori Fungsi Keluarga Pada Peran Ayah di Keluarga**

Keluarga merupakan suatu unsur terkecil yang berada di masyarakat. Keluarga merupakan unit terkecil dan memiliki anggota di dalamnya yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Setiap elemen yang berada di masyarakat itu memiliki tugas di antara satu sama lainnya. Memiliki tanggung jawab antar sesama dengan menjalankan fungsi-fungsi dari peran yang diemban di keluarga. Hubungan yang dibangun berdasarkan ikatan dari pernikahan antara individu dengan individu yang membawa menjadi sebuah keluarga. Lahirnya sebuah hubungan darah yang mengenai hal telah hadirnya buah cinta dari keluarga yang itu merupakan sang anak. Keluarga memiliki tanggung jawab yaitu orangtua seperti ayah dan ibu di keluarga. Orangtua yang bertanggung jawab kepada keluarga yang telah dibangun menjadikan di setiap individu keluarga memiliki fungsi dan peranannya masing-masing yang saling kerjasama dan bergantung satu sama lain. Masing-masing elemen di keluarga memiliki fungsi-fungsi yang dijalankan. Menurut teori fungsional di keluarga yaitu dengan tokoh Friedman memiliki beberapa fungsi-fungsi. Fungsi-fungsi tersebut menjelaskan dan membagi fungsi menjadi 5 bagian. Teori ini terdiri dari fungsi afeksi, fungsi sosialisasi, fungsi reproduksi, fungsi ekonomi, dan fungsi kesehatan. Hal ini merupakan suatu tolak ukuran atau pemenuhan unsur-unsur di keluarga dalam menjalankan fungsinya. Fungsi tersebut menjadikan keluarga teratur yang mendapatkan keluarga menjadi lebih baik dimasa depan.

Fungsi Afeksi melihat dengan adanya keterikatan yang melalui pandangan keluarga mengenai pemenuhan dari psikososial yang berasal dari elemen di keluarga yang memiliki tujuan untuk menanamkan nilai-nilai dasar yang kelak individu untuk berhubungan dengan individu lainnya memiliki sikap siap untuk berhadapan dengan hal tersebut. Jika dikaitkan dengan fungsi keluarga pada peran ayah berdasarkan pengamatan peneliti yang telah didapat bahwa dalam menjalani keluarga, ayah mendapatkan dorongan dari keluarga untuk memimpin keluarga dan membawa keluarga ke kehidupan yang lebih sejahtera. Juga ayah menjadikan hubungan dengan keluarga mendapatkan penuh keharmonisan antara anak dan istri sembari menjalankan fungsinya di keluarga dengan penuh kasih sayang yang menjadikan hubungan

menjadi semakin hangat antar sesamanya. Fungsi Sosialisasi merupakan suatu proses yang berasal dari suatu perkembangan individu dan kemudian lahirnya sebuah hasil yang dikarenakan terdapat interaksi sosial juga pada pembelajaran didalam peran sosial. Fungsi yang memiliki tujuan untuk terlatihnya suatu individu dengan cara beradaptasi di kegiatan sosial kemasyarakatan. Jika dikaitkan dengan hal tersebut menurut yang didapati oleh peneliti bahwa fungsi sosialisasi merupakan ajang pemberian pengetahuan dikeluarga yang disalurkan oleh ayah kepada keluarganya yaitu anak dan istri. Sosialisasi yang diberikan bertujuan untuk melahirkan generasi yang lebih baik untuk dimasa yang akan datang. Sosialisasi mengenai penanaman karakter kepada sang anak dari ayah dengan mengharuskan pendidikan untuk keluarga. Penanaman nilai-nilai dikeluarga disalurkan untuk anak agar terarah ke masa depan yang lebih baik. Fungsi Reproduksi merupakan suatu keluarga yang memiliki peran untuk meneruskan keturunan yang menjadikan garis keluarga untuk kelangsungan suatu keluarga. Jika dikaitkan dengan sang ayah kepada keluarganya menurut keterangan yang didapat oleh peneliti bahwa ayah yang memiliki tanggung jawab kepada keturunannya dikeluarga dengan memberikan motivasi dan tunjuk ajar kepada sang anak dan melakukan persiapan untuk anak dimasa depannya menjadi lebih baik. Seperti hal Pendidikan sang anak, finansial untuk keluarga, dan lain-lainnya yang berorientasi kepada masa depan dan tanggung jawab mengenai hal generasi keluarga kedepannya. Fungsi Ekonomi merupakan suatu hal yang memiliki tanggung jawab dan sarana didalam penyediaan kebutuhan individu di keluarga mengenai perekonomiannya. Pemenuhan kebutuhan itu seperti pemenuhan sandang, pangan, papan untuk keluarga dan pengembangan mengenai hal peningkatan penghasilan dikeluarga. Menurut keterangan yang diperoleh peneliti ayah sebagai kepala keluarga dengan memenuhi kebutuhan keluarga seperti pengeluaran sehari-hari dicukupi untuk keluarga dan menyediakan persiapan materi untuk keluarga keberlangsungan di masa depan kepada keluarganya. Seperti rumah atau investasi tanah untuk keluarga yang terkhusus anak berguna untuk kehidupan kedepannya yang lebih mudah meraih kesuksesan secara materi.

Fungsi Kesehatan merupakan suatu keluarga menjadikan saran mengenai kebutuhan individu yang melalui sandang, pangan, papan, perawatan juga pada penjagaan Kesehatan yang secara pasti menjaga seluruh anggota tubuh sehat di keluarga. Menurut keterangan yang diperoleh peneliti mengenai ayah dikeluarga dengan pemenuhan konsumsi seperti makanan dan minuman serta pola hidup yang sebagai kepala keluarga melakukan edukasi dikeluarga dengan cara pola hidup sehat seperti makan dengan teratur, mengajak olahraga dengan rutin setiap penghujung minggu, dan diisi kegiatan positif lainnya. Keluarga mengenai hal ini sang ayah sebagai kepala keluarga membawa dan memimpin keluarga dengan tanggung jawab, dan memberikan kehidupan yang baik kepada keluarganya. Hal ini dilakukan dengan cara seperti memberikan sang anak pendidikan dengan menyekolahkan kesekolah yang dengan mutu yang baik, memberikan dan mengasah bakat anak yang digemarinya, juga memenuhi kebutuhan materi sang anak dikeluarga dengan memfasilitasi kendaraan untuk menunjang kegiatan sehari-hari menjadi efisien. Menyediakan untuk simpanan keluarga dengan berusaha mencari pendapatan sebanyaknya yang berguna sebagai modal keluarga untuk menggapai kesuksesan dengan cara memberikan pendidikan ke perguruan tinggi, memberikan nasehat dan motivasi kearah pekerjaan yang ingin digeluti sang anak. Juga dengan cara memberikan nasehat dan tunjuk ajar kepada keluarga terkhusus anak dengan pengalaman-pengalaman yang pernah dialami. Ayah dalam menjalankan fungsinya yang dimana sebagai kepala keluarga memegang tongkat estafet untuk keluarganya yang membina dan bertanggung jawab dengan cara mencari nafkah, memberikan rasa aman dan mencukupi apa yang menjadi kebutuhan dikeluarga. Keluarga dilatih dan diberi pemahaman agar menjadi generasi yang baik pada masa depan keluarga tersebut. Sang ayah juga menjadi anggota kelompok sosial di lingkungan tempat

tinggalnya dan menjadi contoh dikeluarganya untuk melakukan suatu hal dan menjadikan hal tersebut totalitasnya untuk keluarga di masyarakat.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti mengenai hal ini peran ayah dalam menjalankan fungsi keluarga merupakan suatu ayah yang menjalankan peran dan fungsinya untuk keluarga. Peran ini sangat penting bagi keluarga yang berguna sebagai pemimpin dan melekat pada jati dirinya sebagai penanggung jawab terhadap keluarganya. ayah juga perlu di keluarga yang berguna berjalannya suatu keluarga dengan baik dan memenuhi tugas ayah sebagai pemimpin. Tugas sang ayah mencari nafkah untuk keluarga dan memenuhi segala kebutuhan dikeluarga seperti anak dan istri, keperluan primer dan sekunder. Ayah menjaga keluarganya untuk berlangsungnya generasi masa depan yang baik dan menjadi panutan oleh keluarga. Penanaman nilai kepada keluarga dan pemenuhan pendidikan serta hal lainnya yang membawa pada aspek kebaikan. Ayah memiliki waktu luang bersama keluarga agar terciptanya sosialisasi dan keharmonisan untuk keluarga. Aktifitas yang dilakukan bersama anak dan istri agar terjalinnya hubungan yang baik dikeluarga dan waktu bersama untuk mengetahui apa saja yang diperlukan. Melibatkan keluarga dan menjalin kekompakan antar individu di keluarga merupakan tugas ayah yang bertugas sebagai pemimpin dikeluarga. Berkumpul bersama keluarga merupakan ajang kebersamaan agar terjadinya sikap harmonis di keluarga dan terjadinya sosialisasi di keluarga satu sama lan menjadi hangat dan erat dalam hal hubungan yang telah dibina di keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, I. (1996). *Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Yang Tertib*. Direktorat Jendral Perhubungan Darat.
- Anwar, Z., Rusli, Z., & Yuliani, F. (2022). Pelayanan Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum Kota Dumai [Universitas Riau]. In *Jurnal Niara* (Vol. 15, Issue 3). <https://doi.org/10.31849/niara.v15i3.12183>
- Burahman, M. H., & Susanti, R. (2022). Peran Keluarga Dalam Pendampingan Dan Pemulihan Kepada Anak Yang Menjadi Korban Kekerasan Seksual Di Kota Dumai. In *Educatioanl Journal: General and Specific Research* (Vol. 2, Issue 2). Universitas Riau.
- Fatmawati, F. (2016). Peran Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Islam Bagi Remaja. *Jurnal Risalah*, 27(1), 17–31. [https://doi.org/27\(1\), 17–31](https://doi.org/27(1), 17-31).
- Framanta, G. M. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 126–129. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.654>
- Friedman, M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, dan Praktek* (5th ed.). EGC.
- Goode, W. J. (2007). Sosiologi Keluarga. In *Sosiologi Keluarga*. Bumi Aksara.
- Haris, M., & Auliya, H. (2018). Urgensi Pendidikan Agama Dalam Keluarga Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak. *Transformasi: Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.47945/transformasi.v2i1.311>
- Harnilawati. (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Pustaka As Salam.
- Hidir, Achmad dan Rahman Malik.(2024). Teori Sosiologi Modern. Tri Edukasi Ilmiah
- Ihromi, T. . (2004). *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Yayasan Obor Indonesia.
- Indrianti, T. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur Jurusan : Pendidikan Agama Islam Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Metro 1441 H / 2020 M*. IAIN Metro.

- Lazarusli, B., Lestari, S., Abdullah, G., Sudrajat, R., & Suciptaningsih, O. A. (2014). Penguatan Peran Keluarga Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Melalui Seminar Dan Pendampingan Masalah Keluarga. *E-Dimas*, 5(1), 55. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v5i1.565>
- Lorenza, D. D., Sya'adah, N., Fatimah, S., & Prasetya, B. (2023). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Triwung Kidul Kota Probolinggo. *AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak*, 4, 1.
- Maifani, F. (2016). *Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Sejak Dini Di Desa Lampoh Tarom Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar* (Vol. 152, Issue 3). UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh.
- Nasution, S. (2016). *Sosiologi Pendidikan* (Edisi Kedu). Bumi Aksara.
- Nisa, G. W. A. (2018). *Peran Ayah Dalam Mendidik Karakter-Spiritual Anak Laki- Laki Sebagai Pilar Membentuk Generasi Yang Shaleh (Kajian)*. UIN Sunan Kalijaga.
- Rahmah, S. (2018). Pola Komunikasi Keluarga dalam Pembentukan Kepribadian Anak St. Rahmah UIN Antasari Banjarmasin. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 13–31. [https://doi.org/17\(33\), 13–31](https://doi.org/17(33), 13–31).
- Rohimin, R. (2019). Kedudukan dan Peranan Orangtua dalam Pembentukan Kepribadian Anak dalam Keluarga. *Raden Fatah*, 9–36.
- Samsudin, S. (2019). Pentingnya Peran Orangtua Dalam Membentuk Kepribadian Anak. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 1(2), 50–61. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v1i2.119>
- Silalahi, U. (2012). *Metode Penelitian Sosial* (A. Gunarsa (ed.); 3rd ed.). Refika Aditama.
- Soekanto, S. (2009). Sosiologi Keluarga. In *Sosiologi Keluarga* (3rd ed.). Penerbit Rineka Cipta.
- Soekanto, S., & Sulistyowati, B. (2015). Sosiologi Suatu Pengantar Sastra. In *Jakarta: Raja Grafindo Persada* (Vol. 24). Rajawali Pers.
- Suarmini, N. W., Rai, N. G. M., & Marsudi, M. (2016). Karakter Anak Dalam Keluarga Sebagai Ketahanan Sosial Budaya Bangsa. *Jurnal Sosial Humaniora*, 9(1), 78. <https://doi.org/10.12962/j24433527.v9i1.1280>
- Sunaryo. (2015). *Sosiologi Untuk Keperawatan* (B. Bariid (ed.)). Bumi Medika.
- Wilodati, & Wulandari, P. (2023). *Sosiologi Keluarga: Sebuah Pengantar* (1st ed.). Eureka Media Aksara.